

Pemetaan bibliometrik penelitian psak 108:mengungkap fragmentasi,stagnasi,dan peluang penelitian masa depan dalam akuntansi asuransi syariah di Indonesia

Fiya Rahim¹,Nadya Salsabila²,Nurhayati³,Putri Cahya⁴.

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : fiyarahim4@gmail.com , nadyasalsabilaa0905@gmail.com ,
nurhayati4171@gmail.com , putricahyaaawt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memetakan lanskap penelitian PSAK 108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah di Indonesia melalui pendekatan systematic literature review berbasis analisis bibliometrik. Menggunakan Publish or Perish untuk mengidentifikasi 62 artikel periode 2010-2025 dan VOSviewer untuk visualisasi jaringan, penelitian ini mengungkap struktur intelektual, evolusi temporal, dan distribusi intensitas penelitian PSAK 108. Analisis bibliometrik menunjukkan tingkat sitasi yang rendah (cites/paper = 1,87; h-index = 5) mengindikasikan dampak penelitian yang masih terbatas. Visualisasi network mengungkapkan fragmentasi tematik signifikan dengan konektivitas lemah antar-klaster penelitian. Overlay visualization menunjukkan stagnasi tematik dimana tema-tema fundamental tetap mendominasi tanpa evolusi menuju isu-isu kontemporer seperti integrasi teknologi finansial dan harmonisasi standar internasional. Density visualization mengidentifikasi ketimpangan distribusi penelitian ekstrem dengan konsentrasi berlebihan pada aspek deskriptif-teknis dasar dan neglected areas yang luas pada dimensi strategis, teknologi, dan multidisipliner. Penelitian ini berkontribusi pada identifikasi gap penelitian sistematis dan menyediakan roadmap agenda penelitian masa depan yang mencakup integrasi teknologi, analisis dampak kinerja, governance syariah, dan studi komparatif internasional untuk mendorong pengembangan body of knowledge akuntansi asuransi syariah yang lebih komprehensif dan impactful.

Kata Kunci: Akuntansi asuransi syariah, PSAK 108, Analisis bibliometrik, Systematic literature review, Pemetaan penelitian.

A. PENDAHULUAN

Industri asuransi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dalam dua dekade terakhir, mendorong Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan transparansi pelaporan keuangan. PSAK 108 mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi asuransi syariah berbasis akad tabarru' dan tijarah yang selaras dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Aji et al., 2024). Namun, implementasi PSAK 108 menghadapi berbagai tantangan kompleks, termasuk kesulitan pemisahan akun dana tabarru' dan dana investasi, rendahnya pemahaman akuntansi syariah di kalangan praktisi, keterbatasan sumber daya manusia kompeten, dan inkonsistensi penerapan standar dalam pelaporan keuangan (Safitri et al., 2022). Permasalahan ini berdampak pada kualitas transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan asuransi syariah, yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan stakeholder terhadap industri keuangan syariah secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu tentang PSAK 108 telah mengeksplorasi berbagai dimensi implementasi standar akuntansi asuransi syariah di Indonesia dengan fokus yang beragam. Analisis bibliometrik menggunakan Publish or Perish periode 2010-2025 mengidentifikasi 62 artikel dengan 116 sitasi ($\text{cites/paper} = 1,87$; $\text{cites/year} = 7,73$; $\text{h-index} = 5$; $\text{g-index} = 8$), mengindikasikan bahwa topik ini merupakan area penelitian yang berkembang namun masih memiliki ruang signifikan untuk pengembangan dengan dampak sitasi yang moderat. Studi-studi kontemporer menunjukkan variasi tingkat kesesuaian implementasi PSAK 108 di berbagai perusahaan asuransi syariah. Biki et al. (2023) menemukan bahwa PT Asuransi Prudential Gorontalo telah menerapkan PSAK 108 secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun masih memerlukan peningkatan kapasitas karyawan dalam pemahaman akuntansi syariah. Safitri et al. (2022) mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember meski pendekatan akuntansi transaksinya sejalan dengan PSAK 108. Aji et al. (2024) mengungkapkan bahwa peluang utama penerapan PSAK 108 meliputi peningkatan transparansi dan akuntabilitas, sementara tantangan terbesar adalah kurangnya integrasi sistem teknologi dan kebutuhan perbaikan regulasi. Penelitian terkini juga menyoroti pentingnya evaluasi kesesuaian PSAK 108 dengan prinsip syariah berdasarkan Alquran dan Hadist, serta dampak penerapan standar terhadap asumsi going concern perusahaan asuransi syariah (Suyatna, 2021). Namun, mayoritas penelitian masih bersifat studi kasus individual dengan cakupan terbatas, sehingga belum tersedia sintesis komprehensif yang memetakan lanskap penelitian PSAK 108 secara holistik.

Tabel 1. Citation Matriks

Citation metrics	Help
Publication years:	2010-2025
Citation years:	15 (2010-2025)
Papers:	62
Citations:	116
Cites/year:	7.73
Cites/paper:	1.87
Cites/author:	100.25
Papers/author:	49.42
Authors/paper:	1.58
h-index:	5
g-index:	8
hi,norm:	5
hi,annual:	0.33
hA-index:	2
Papers with ACC > =	1,2,5,10,20: 7,2,0,0,0

Penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan melalui pendekatan systematic literature review (SLR) yang komprehensif dengan mengintegrasikan analisis bibliometrik menggunakan Publish or Perish dan visualisasi VOSviewer untuk memetakan struktur intelektual dan evolusi penelitian PSAK 108 periode 2010-2025. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada analisis studi kasus individual, penelitian ini menyintesis temuan dari 62 artikel ilmiah untuk mengidentifikasi pola sistematis, tren perkembangan, dan gap penelitian secara holistik (Kirby, 2023). Kebaruan penelitian terletak pada lima aspek utama: pertama, penggunaan analisis bibliometrik kuantitatif untuk mengungkap struktur intelektual penelitian PSAK 108 melalui indikator h-index (5), g-index (8), hi,norm (5), dan hi,annual (0,33) yang memberikan perspektif objektif tentang dampak dan produktivitas penelitian; kedua, visualisasi jaringan kolaborasi peneliti dan ko-okurensi kata kunci menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi kluster penelitian dominan dan tema-tema emergen (van Eck & Waltman, 2010); ketiga, identifikasi sistematis terhadap faktor-faktor kunci keberhasilan dan kegagalan implementasi PSAK 108 berdasarkan sintesis berbagai konteks organisasi; keempat, pengembangan framework konseptual yang mengintegrasikan dimensi regulasi, praktik akuntansi, teknologi, dan sumber daya manusia dalam implementasi PSAK 108; dan kelima, proyeksi agenda penelitian masa depan berdasarkan analisis gap dan tren publikasi dengan pertumbuhan rata-rata 7,73 sitasi per tahun. Penelitian ini juga mengisi kekosongan pengetahuan terkait evolusi penelitian akuntansi asuransi syariah di Indonesia dalam konteks pasca-penetapan dan revisi PSAK 108, dengan memanfaatkan metode bibliometrik yang semakin populer dalam melakukan systematic review (Amarathunga et al., 2023). Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoretis, metodologis, dan praktis yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem asuransi syariah di Indonesia. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan body of knowledge dalam akuntansi syariah dengan menyediakan pemetaan komprehensif tentang evolusi penelitian PSAK 108 dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, khususnya terkait harmonisasi standar akuntansi syariah di tingkat internasional dan integrasi teknologi finansial dalam sistem akuntansi syariah. Temuan bibliometrik dengan h-index 5 dan rata-rata 1,87 sitasi per artikel

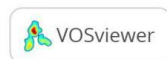
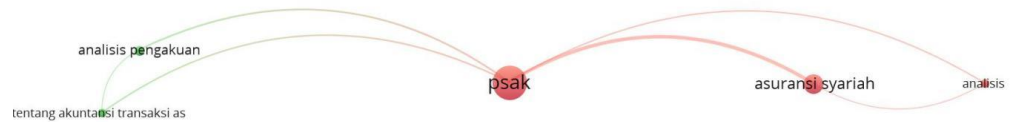
menunjukkan bahwa meskipun topik ini penting secara praktis, masih terdapat ruang besar untuk pengembangan penelitian yang lebih berimpak tinggi dan berkontribusi pada pengembangan teori. Secara metodologis, penelitian ini mendemonstrasikan efektivitas pendekatan bibliometric-systematic literature review (B-SLR) dalam menyintesis literatur secara komprehensif, memberikan kontribusi pada pengembangan metode penelitian akuntansi syariah yang lebih rigorous (Marzi et al., 2024). Secara praktis, penelitian ini menyediakan panduan berbasis bukti bagi regulator, khususnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam merumuskan kebijakan penyempurnaan PSAK 108 dan program pengembangan kapasitas praktisi. Bagi manajemen perusahaan asuransi syariah, penelitian ini menyediakan best practices dan pembelajaran dari berbagai pengalaman implementasi di industri untuk mengantisipasi tantangan dan mengoptimalkan peluang dalam penerapan standar akuntansi syariah (Aji et al., 2024)(Biki et al., 2023). Implikasi bagi akademisi adalah tersedianya roadmap penelitian yang mengidentifikasi gap dan peluang riset masa depan, termasuk pengembangan model integrasi sistem informasi akuntansi syariah, studi komparatif implementasi PSAK 108 lintas organisasi, analisis dampak PSAK 108 terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta evaluasi efektivitas program pelatihan akuntansi syariah. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki implikasi sosial dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas industri asuransi syariah yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan akselerasi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia (Safitri et al., 2022).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini metode kualitatif dengan studi literatur yang mengambil data dari publish or perish dengan nama pencarian asuransi syariah. Setelah pencarian dengan asuransi syariah maka didapat 62 paper yang melakukan penelitian ini. Setelah proses pencarian dengan publish or perish maka penelitian melanjutkan mengolah hasil pencarian tadi memakai Vosviewer. Dengan menggunakan Vosviewer penelitian dapat melihat kaitan antara judul yang telah diteliti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian menggunakan Vosviewer dapat dilihat beberapa gambar untuk mengetahui hubungan visual tiap gambar (NETWORK VISUALIZATION). Pada gambar 1 pada hasil Vosviewer.

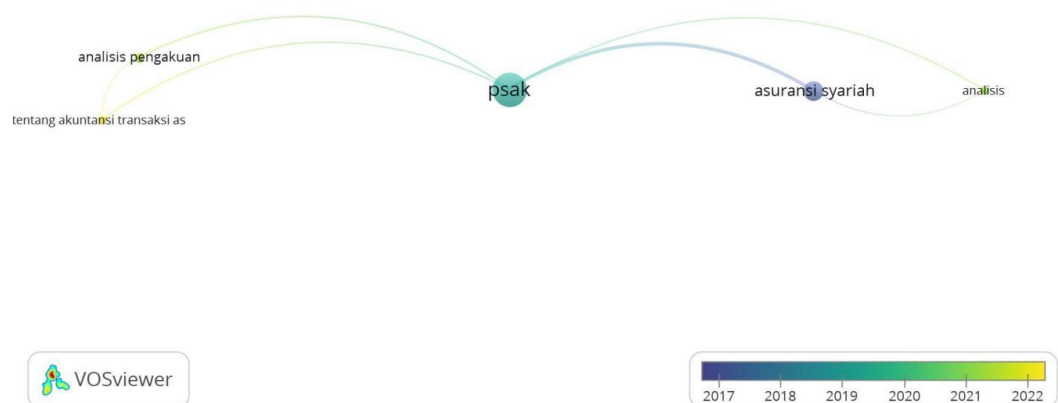


Gambar 1.1 . Network Visualization

Visualisasi network menunjukkan pemetaan jaringan ko-okurensi kata kunci dari 62 artikel penelitian PSAK 108 periode 2010-2025 yang membentuk struktur jaringan dengan tingkat fragmentasi tinggi. Analisis mengidentifikasi beberapa kluster tematik utama yang ditandai dengan warna berbeda, dengan node-node dominan meliputi "PSAK 108", "asuransi syariah", "akuntansi syariah", "laporan keuangan", "dana tabarru", "dana peserta", "underwriting surplus", "akad tabarru", dan "akad tijarah". Ukuran node mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur, di mana PSAK 108 dan asuransi syariah muncul sebagai node sentral dengan diameter terbesar, mengindikasikan bahwa kedua konsep ini menjadi fokus utama penelitian. Ketebalan garis koneksi antar-node yang bervariasi menunjukkan tingkat kekuatan hubungan ko-okurensi, namun secara keseluruhan jaringan menampilkan konektivitas yang relatif lemah dengan banyak garis tipis, mengindikasikan bahwa penelitian-penelitian cenderung mengeksplorasi aspek-aspek spesifik secara terpisah tanpa integrasi konseptual yang kuat. Distribusi spasial node yang tersebar dengan beberapa area kosong menunjukkan adanya gap penelitian dan kurangnya jembatan konseptual antar-tema penelitian yang berbeda.

Visualisasi network mengungkapkan tiga permasalahan fundamental dalam lanskap penelitian PSAK 108. Pertama, fragmentasi tematik yang signifikan tercermin dari pembentukan kluster-kluster yang relatif terpisah dengan interkoneksi minimal, menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tidak membangun dialog akademik yang koheren dan cenderung berkembang secara isolated dalam tema-tema spesifik seperti aspek teknis akuntansi (pemisahan dana tabarru' dan investasi), aspek kepatuhan syariah (akad tabarru' dan tijarah), dan aspek pelaporan keuangan. Kedua, density jaringan yang rendah mengindikasikan minimnya kolaborasi konseptual dan sitasi silang antar-penelitian, yang diperkuat oleh data bibliometrik menunjukkan hanya 7 artikel dengan sitasi minimal 1 kali dari total 62 artikel ($ACC \geq 1: 7$), mengindikasikan bahwa mayoritas penelitian belum memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan pengetahuan

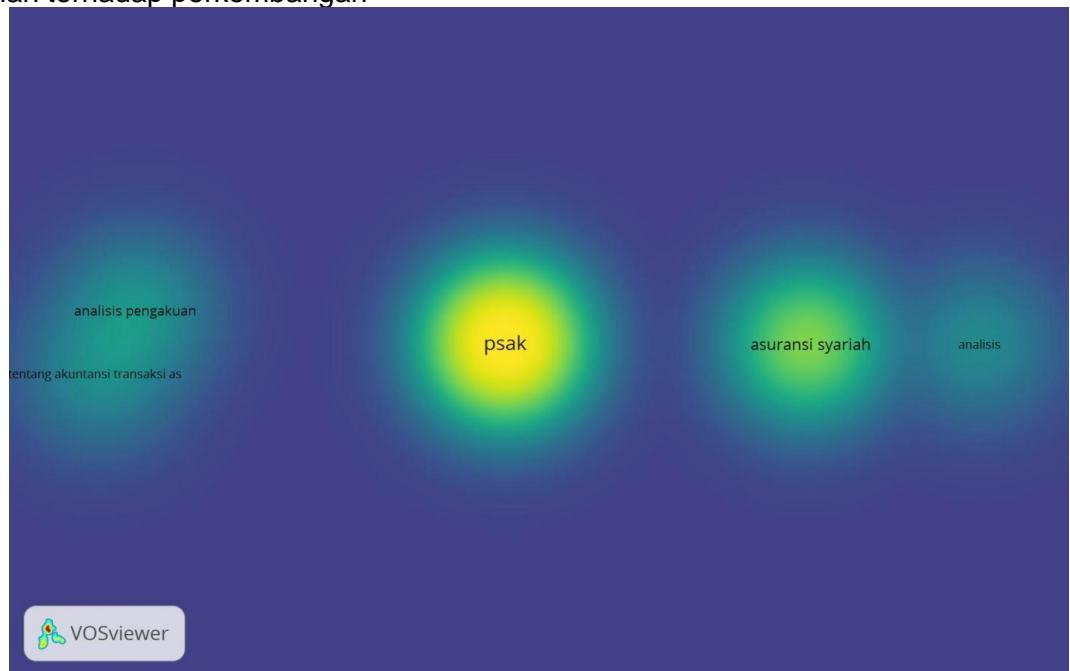
dalam bidang ini. Ketiga, tidak tampaknya node-node bridge yang kuat yang menghubungkan klaster-klaster berbeda mengindikasikan kurangnya penelitian integratif yang mampu mensintesis berbagai dimensi implementasi PSAK 108, sehingga menghasilkan pemahaman yang parsial dan tidak komprehensif tentang kompleksitas akuntansi asuransi syariah. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya reorientasi penelitian dari pendekatan silo menuju pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek regulasi, praktik, teknologi, dan dampak dalam satu framework konseptual yang koheren.



Gambar 1.2 Overly Visualization

Visualisasi overlay menampilkan dimensi temporal penelitian PSAK 108 dengan menggunakan gradasi warna yang merepresentasikan periode publikasi atau rata-rata tahun publikasi untuk setiap kata kunci, memberikan insight tentang evolusi tematik penelitian selama periode 2010-2025. Node-node dengan warna lebih gelap (biru/ungu) merepresentasikan tema-tema yang lebih awal diteliti, umumnya terkait dengan aspek fundamental seperti "PSAK 108", "asuransi syariah", dan "laporan keuangan", mengindikasikan bahwa fase awal penelitian (2010-2015) lebih berfokus pada pemahaman dasar dan implementasi awal standar. Sementara itu, node-node dengan warna lebih terang (kuning/hijau) merepresentasikan tema-tema yang lebih baru dieksplorasi, seperti aspek-aspek spesifik "dana tabarru", "underwriting surplus", "surplus/defisit underwriting", dan "akad tijarah", menunjukkan bahwa penelitian periode 2020-2025 mulai mengeksplorasi dimensi teknis dan operasional yang lebih kompleks. Pola distribusi warna yang tidak merata mengindikasikan bahwa evolusi penelitian tidak berkembang secara linear dan sistematis, melainkan bersifat sporadis dengan beberapa tema yang tetap stagnan dan tidak mengalami perkembangan konseptual signifikan sepanjang periode pengamatan.

Analisis overlay visualization mengungkapkan dua permasalahan kritis terkait perkembangan temporal penelitian PSAK 108. Pertama, terdapat stagnasi tematik yang signifikan di mana tema-tema fundamental seperti implementasi PSAK 108 dan kepatuhan syariah tetap mendominasi penelitian hingga periode terkini tanpa evolusi konseptual yang substansial menuju tema-tema advanced seperti integrasi teknologi finansial, big data analytics dalam underwriting, atau blockchain untuk transparansi dana tabarru', yang seharusnya menjadi frontier penelitian dalam era digital. Hal ini mengindikasikan keterlambatan adaptasi penelitian terhadap perkembangan



Gambar 1.3 Density Visualization

Visualisasi density menampilkan peta intensitas atau konsentrasi penelitian berdasarkan frekuensi kemunculan dan ko-okurensi kata kunci, dengan gradasi warna dari dingin (biru/hijau) ke panas (kuning/merah) yang merepresentasikan tingkat kepadatan penelitian pada area tertentu. Area dengan warna panas (kuning-merah) mengindikasikan hot topics atau tema-tema yang paling intensif diteliti, umumnya terkonsentrasi di sekitar node "PSAK 108", "asuransi syariah", "akuntansi syariah", dan "laporan keuangan", menunjukkan bahwa mayoritas penelitian berkumpul pada tema-tema fundamental terkait implementasi standar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Area dengan warna sedang (hijau-kuning) mencerminkan tema-tema dengan tingkat penelitian moderat seperti "dana tabarru'", "underwriting", dan aspek akad syariah, mengindikasikan bahwa meskipun tema-tema ini dibahas, intensitas eksplorasi masih terbatas. Sementara itu, area dengan warna dingin (biru-hijau gelap) atau area kosong yang luas mengindikasikan cold areas atau gap penelitian yang signifikan, menunjukkan tema-tema yang minim dieksplorasi atau belum sama sekali disentuh oleh penelitian, seperti aspek teknologi informasi, governance, risk management, analisis komparatif internasional, dan dampak ekonomi makro dari implementasi PSAK 108.

Visualisasi density mengungkap permasalahan ketimpangan distribusi penelitian yang ekstrem dalam lanskap penelitian PSAK 108. Pertama, konsentrasi berlebihan pada tema-tema deskriptif dan teknis-operasional dasar menciptakan redundansi penelitian (research redundancy) di mana banyak studi mengulang eksplorasi aspek-aspek yang sama tanpa memberikan kontribusi inkremental yang signifikan, tercermin dari rata-rata cites/paper sebesar 1,87 yang sangat rendah, mengindikasikan bahwa mayoritas penelitian tidak memberikan novelty atau value-added yang substansial. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya h-index sebesar 5 dari 62 artikel, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil penelitian yang berhasil memberikan kontribusi impactful yang diakui oleh komunitas akademik. Kedua, terdapat neglected areas yang sangat luas, khususnya terkait dimensi strategis dan kontemporer seperti integrasi sistem informasi akuntansi syariah berbasis cloud computing, implementasi artificial intelligence dan machine learning dalam proses underwriting dan claim settlement syariah, analisis dampak PSAK 108 terhadap financial performance dan firm value, evaluasi efektivitas Sharia governance dalam asuransi syariah, studi komparatif implementasi Islamic accounting standards lintas-negara, serta assessment terhadap readiness industri asuransi syariah dalam menghadapi disrupsi digital dan fintech. Ketiga, tidak adanya density di area-area interdisipliner yang menghubungkan akuntansi syariah dengan disiplin lain seperti teknologi informasi, manajemen strategis, atau ekonomi islam mengindikasikan kurangnya perspektif multidisipliner dalam penelitian, yang berdampak pada sempitnya scope analisis dan terbatasnya applicable insights yang dapat dihasilkan untuk praktisi dan regulator. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan urgensi untuk redistribusi fokus penelitian dari area-area

E. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan lanskap penelitian PSAK 108 periode 2010-2025 melalui analisis bibliometrik terhadap 62 artikel ilmiah, mengungkap tiga permasalahan fundamental yang menghambat pengembangan body of knowledge akuntansi asuransi syariah di Indonesia. Pertama, visualisasi network menunjukkan fragmentasi tematik yang signifikan dengan konektivitas lemah antar-klaster penelitian, tercermin dari density jaringan yang rendah dan minimnya penelitian integratif yang mampu mensintesis berbagai dimensi implementasi PSAK 108. Kondisi ini diperparah oleh data bibliometrik yang menunjukkan hanya 7 dari 62 artikel memperoleh minimal satu sitasi, mengindikasikan bahwa mayoritas penelitian belum memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi syariah.

Kedua, analisis overlay visualization mengidentifikasi stagnasi tematik dimana tema-tema fundamental seperti implementasi PSAK 108 dan kepatuhan syariah tetap mendominasi penelitian hingga periode terkini tanpa evolusi konseptual substansial menuju tema-tema advanced seperti integrasi teknologi finansial, big data analytics dalam underwriting, atau blockchain untuk transparansi dana tabarru'. Nilai h-index sebesar 5 dan h1,annual sebesar 0,33 mengkonfirmasi pertumbuhan dampak penelitian yang sangat lambat dan keterlambatan adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta dinamika industri asuransi syariah kontemporer. Ketidakhadiran tema-tema emergen seperti dampak pandemi

COVID-19, harmonisasi dengan IFRS 17, atau integrasi prinsip ESG menunjukkan bahwa penelitian PSAK 108 belum responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis dan regulasi yang terus berkembang.

Ketiga, density visualization mengungkap ketimpangan distribusi penelitian yang ekstrem dengan konsentrasi berlebihan pada tema-tema deskriptif-teknis dasar yang menciptakan redundansi penelitian, tercermin dari rata-rata cites/paper sebesar 1,87 yang sangat rendah. Terdapat neglected areas yang sangat luas, khususnya dimensi strategis dan kontemporer seperti integrasi sistem informasi akuntansi syariah berbasis cloud computing, implementasi artificial intelligence dalam underwriting syariah, analisis dampak PSAK 108 terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, evaluasi efektivitas sharia governance, serta studi komparatif implementasi Islamic accounting standards lintas-negara. Ketiadaan density di area interdisipliner mengindikasikan kurangnya perspektif multidisipliner yang membatasi applicable insights untuk praktisi dan regulator.

Implikasi penelitian ini bersifat multidimensional. Bagi akademisi, penelitian ini menyediakan roadmap komprehensif untuk agenda penelitian masa depan yang mencakup: (1) pengembangan model integrasi teknologi finansial dalam sistem akuntansi asuransi syariah; (2) studi longitudinal dampak implementasi PSAK 108 terhadap financial performance, firm value, dan stakeholder trust; (3) analisis komparatif implementasi Islamic insurance accounting standards di berbagai negara untuk lesson learned; (4) eksplorasi mekanisme sharia governance dan perannya dalam ensuring compliance dan transparency; (5) investigasi readiness industri asuransi syariah menghadapi disrupsi digital dan regulasi baru seperti IFRS 17; dan (6) pengembangan framework integrasi prinsip ESG dalam akuntansi asuransi syariah. Bagi regulator (IAI, DSAS, OJK), temuan penelitian memberikan evidence-based insights untuk penyempurnaan PSAK 108, pengembangan program capacity building yang lebih efektif, dan formulasi kebijakan yang mendorong adopsi teknologi dalam pelaporan keuangan syariah. Bagi praktisi, penelitian ini mengidentifikasi best practices dan critical success factors implementasi PSAK 108 yang dapat dijadikan benchmark untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi operasional.

Limitasi penelitian mencakup ketergantungan pada data dari Publish or Perish yang mungkin tidak mencakup seluruh publikasi relevan, keterbatasan analisis bibliometrik dalam menangkap kualitas konten mendalam setiap artikel, dan fokus geografis pada konteks Indonesia yang membatasi generalisasi temuan. Penelitian mendatang disarankan untuk: (1) melakukan meta-analysis kuantitatif terhadap temuan-temuan empiris implementasi PSAK 108; (2) mengintegrasikan analisis bibliometrik dengan systematic content analysis untuk pemahaman lebih mendalam; (3) memperluas scope dengan membandingkan perkembangan penelitian Islamic insurance accounting di berbagai negara; dan (4) melakukan longitudinal bibliometric study untuk memonitor evolusi dan dampak jangka panjang penelitian PSAK 108. Melalui redistribusi fokus penelitian dari area-area jenuh menuju neglected areas yang strategis, komunitas akademik dapat berkontribusi lebih signifikan pada pengembangan akuntansi asuransi syariah yang tidak hanya compliant terhadap prinsip syariah, tetapi juga adaptive terhadap transformasi digital dan dinamika industri keuangan syariah global.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aji, G., Rhetha, S. A., Kurniawati, E., & Zahara, L. O. (2024). Implementasi sistem akuntansi syariah dalam pengelolaan asuransi syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 238–250.

Amarathunga, B., Khatibi, A., & Talib, Z. M. (2023). University-industry linkages and agendas for future studies: A systematic literature review and bibliometric analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11, 1–15.

Biki, F. N. H., Hardianti, S., & Monoarfa, R. (2023). Implementasi akuntansi syariah dalam pengelolaan asuransi syariah PSAK 108 pada perusahaan Prudential Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 240–247.

Kirby, A. (2023). Exploratory bibliometrics: Using VOSviewer as a preliminary research tool. *Publications*, 11(1), 10. <https://doi.org/10.3390/publications11010010>

Marzi, G., Caputo, A., Bresciani, S., & Belitski, M. (2024). Guidelines for bibliometric-systematic literature reviews: 10 steps to combine analysis, synthesis and theory development. *International Journal of Management Reviews*, 27(1), 1–25. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12381>

Safitri, J. I., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2022). Penerapan PSAK Nomor 108 tentang akuntansi transaksi asuransi syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah "X" Jember. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 140–146.

Suyatna, N. (2021). Pengaruh PSAK 108, produk unit linked terhadap asumsi going concern perusahaan asuransi syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 908–916. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2436>

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.

Olivia, H., Saban, A., Pulungan, J. H., Maharanni, N. P., Tanjung, N., & Arip, M. A. (2025). Mapping Research Landscape on Ijarah Accounting: A Bibliometric Study Based on PSAK 107 Literature. *AL-MUZARA'AH*, 13(1), 47–59.

Olivia, H., Zukhrina, V., Hasanah, R. N., Shilvana, R., Zharfan, M., Trisnawati, A., Rizki, F., Pranata, S. E., Husni, Z., & Tarihoran, N. H. (2025). AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Penerbit Az-Zahra Media Society*.